

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia dengan luas wilayah sebesar 251.810 km² dimana 96% wilayahnya merupakan lautan dan 4% adalah daratan yang dirangkai 2.408 pulau dengan garis pantai sepanjang 2.367,6 km. wilayah Kepulauan Riau terdiri dari 5 Kabupaten dan 2 Kota, yaitu Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Lingga, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas, Kota Tanjungpinang dan Kota Batam. (Badan Pusat Statistik Kepulauan Riau, 2019)

Kabupaten Bintan merupakan salah satu Kabupaten Di Provinsi Kepulauan Riau. Dengan jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 168.754 jiwa, dengan kepadatan 128 jiwa/km² yang memiliki luas wilayah mencapai 88.038,54 Km², dari total luas tersebut 97,79% merupakan lautan atau 86.092,41 km² namun luas daratannya hanya 2,21% atau 1.946,13 km². Lautan yang luas dan kekayaan laut yang melimpah membuat tidak sedikit masyarakat memperoleh pendapatan dari hasil laut. Dengan tersedianya potensi yang besar, sektor kelautan dan perikanan dapat menjadi jalan bagi masyarakat menuju kemakmuran. Kabupaten Bintan terdapat beberapa Kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Teluk Bintan yang menjadi tempat tujuan dari penelitian ini, karena merupakan daerah dengan perairan yang luas dan memiliki potensi sumberdaya alam yang cukup dan biotanya sangat baik untuk dimanfaatkan. (Badan Pusat Statistik Kabupaten

Bintan, 2021)

Desa Pengujan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Desa Pengujan ini merupakan salah satu desa dengan keadaan alam yang hampir dikelilingi oleh lautan, sehingga tidak diragukan lagi jika hampir seluruh masyarakat didalamnya memanfaatkan keadaan geografis di desa ini sebagai nelayan. Baik dalam kategori nelayan yang berprofesi sebagai pembudidaya perikanan maupun nelayan perikanan tangkap. Hal ini menjadikan sektor perikanan merupakan salah satu sektor penting bagi masyarakat Desa Pengujan. Sumber daya alam perikanan di Desa Pengujan juga masih terjaga dalam pengelolaannya sehingga memberikan peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pendapatan. Apabila masyarakat ingin meningkatkan pendapatannya maka harus mengelola sumber daya alam (perikanan) dengan baik agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya maupun masyarakat banyak.

Seperti yang diketahui, rata-rata masyarakat nelayan yang berada di desa pengujan kebanyakan menjadikan hasil tangkapan sebagai pendapatan utama untuk memenuhi kehidupan keluarga. Akan tetapi minat masyarakat untuk membudidayakan perikanan terbilang sangat jarang dan sulit untuk dijumpai. Sehingga pendapatan yang dihasilkan oleh para nelayan terbilang tidak cukup maksimal, dikarenakan ikan yang dihasilkan dari hasil lautakan langsung dijual pada pengepul. pendapatan hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Maka dengan adanya kegiatan pembudidayaan ini di yakini dapat meningkatkan tarif pendapatan

nelayan yang ada di desa Pengujan.Selain itu kegiatan pembudidayaan ini terbukti ramah lingkungan, serta hasil yang didapatkan bisa diprediksikan.

Pembudidayaan ikan merupakan kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan membiakan ikan serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah dan mengawetkannya.Budidaya keramba jaring apung adalah sarana pemeliharaan ikan atau biota air yang mengapung diatas permukaan air.dengan menggunakan petakan-petakan kolam untuk tempat budidaya, masyarakat dapat melakukan pembudiayaan ikan di tempat umum.

Desa Penghujan memiliki banyak sekali kelompok pembudidaya ikan dengan sistem keramba jaring apung.Namun ada juga pembudidayaan yang bersifat individu/pribadi.Salah satunya adalah pembudidayaan ikan Bapak Ramli dengan nama budidaya Bahari Mandiri yang berada di Desa Pengujan,Dusun III,kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan. Keadaan lingkungan alam di Desa Pengujan cukup mendukung untuk pembudidayaan perairan dengan sistem keramba jaring apung.Dikarenakan posisi didesa pengujan sangat strategis dengan sumber daya alam nya yang masih sangat produktif, dan dari faktor ekonomi dapat meningkatkan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pembudiayaan ikan.

Pada awal tahun 2018 Budidaya Bahari Mandiri yang dimiliki oleh Bapak Ramli baru saja beroperasi dengan membudidayasatu jenis ikan yaitu ikan kerapu, dengan ukuran bibit 3-5 cm atau memiliki berat 0,5-1 gram/ekor dan akan dijual

kembali disaat ikan siap untuk dikonsumsi atau dengan bobot hampir 1/2kg – 1kg. Harga beli bibit sendiri kisaran Rp 1.500/ekor bibit dan akan di jual dengan harga kisaran Rp 135.000/kg.

Pendapatan merupakan salah satu hal yang perlu sekali diperhatikan, dikarenakan besarnya pendapatan yang di terima seseorang atau kelompok orang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Akan tetapi Pendapatan yang diperoleh dari penjualan tersebut tentu saja tidak selalu stabil atau sering kali mengalami kenaikan serta penurunan yang berbeda beda disetiap periodenya, Kenaikan dan penurunan tersebut tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, Salah satunya faktor yang diyakini seperti biaya operasional. Biaya operasional adalah biaya yang perlu dikeluarkan secara berkala supaya kegiatan produksi terlaksana dengan baik dan lancar. Biaya operasional tentu saja terbilang banyak dan hampir semua mempengaruhi, akan tetapi untuk pembudidaya ikan ini yang menjadi salah satu biaya oprasional yang diyakini dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha pembudidayaan ikan adalah biaya benih. Benih merupakan suatu faktor penting dalam menentukan sebuah keberhasilan dalam kegiatan usaha pembudidayaan ikan, semakin tinggi penggunaan biaya benih maka akan meningkatkan pendapatan pembudidayaan ikan tersebut.

Selain biaya benih ada juga faktor lain yaitu biaya pakan, setiap penambahan biaya pakan maka akan menyebabkan penurunan pendapatan, dikarenakan semakin besar jumlah biaya pakan maka akan semakin menurun pula keuntungan yang diperoleh dari usaha pembudidayaan nya. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauziah dkk (2016) menyatakan bahwa terdapat

pengaruh antara biaya pakan terhadap pendapatan.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pendapatan biaya tenaga kerja. Menurut Sunarto (2012) biaya tenaga kerja adalah biaya yang timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengelola bahan menjadi barang jadi. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang paling penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap penerimaan pendapatan. Penelitian ini replikasi dari penelitian Oliva Margareta Br Ginting (2022) meneliti mengenai Pengaruh Biaya Benih, Biaya Pakan, biaya tenaga kerja dan biaya penyusutan terhadap pendapatan pada kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Keramba Jaring Apung di Desa Pengujan Dusun II. Persamaan penelitian ini dengan Oliva Margareta Br Ginting (2022) adalah sama-sama meneliti pengaruh biaya benih, biaya pakan dan biaya tenaga kerja sebagai variabel dependen.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Oliva Margareta Br Ginting (2022) antara lain: (1) Dalam penelitian ini tidak terdapat biaya penyusutan pada variabel dependen. (2) Objek penelitiannya oleh Oliva Margareta Br Ginting (2022) pada kelompok pembudidaya ikan (POKDAKAN) Keramba Jaring Apung di Desa Pengujan Dusun II, sedangkan pada penelitian ini menjadikan pembudidayaan Bahari Mandiri di Desa Pengujan Dusun III sebagai objek penelitian. (3) periode pencatatan laporan keuangan yang di ambil Oliva Margareta Br Ginting (2022) adalah selama 3 tahun terakhir yaitu pada tahun 2019-2021. Sedangkan dalam penelitian ini periode pencatatan laporan keuangan yang diambil ialah selama tiga tahun 10 bulan terakhir yaitu 2019 sampai September

2022. Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dan dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha pembudidayaan ikan Bahari Mandiri di Desa pengujan, Dusun III, Teluk Bintan. Mengingat begitu pentingnya suatu pendapatan terhadap entitas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan yang dihasilkan oleh pembudidaya sangat berkaitan dengan tingkat kesejahteraan pembudidaya dan ada banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan pembudidaya tersebut. Dalam hal ini, masalah yang diidentifikasi yaitu biaya benih, biaya pakan dan biaya tenaga kerja yang perlu diperhatikan dalam perhitungan didalamnya. Dikarenakan pemilik budidaya memiliki pengetahuan mengenai perhitungan yang sangat minim dan hanya melakukan perhitungan dasar tanpa mempertimbangkan besar kecilnya biaya yang dikeluarkan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah biaya benih berpengaruh terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?

2. Apakah biaya pakan berpengaruh terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?
3. Apakah biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?
4. Apakah biaya benih, biaya pakan dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan?

1.4 Batasan Masalah

Dengan pertimbangan kepentingan peneliti, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti maka peneliti perlu untuk membatasi masalah dalam penelitian ini, maka pembatasan masalah tersebut meliputi:

1. Penelitian ini menggunakan pendapatan sebagai variabel dependen
2. Penelitian ini menggunakan biaya benih, biaya pakan dan biaya tenaga kerja sebagai independen
3. Ruang lingkup penelitian ini hanya pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.
4. Rekapitulasi pencatatan laporan keuangan yang di ambil ialah dari Januari 2019 sampai dengan September 2022.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya benih terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya pakan terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.
3. Untuk mengetahui pengaruh biaya tenaga kerja terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya benih, biaya pakan dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk memberikan pengetahuan mengenai pengaruh biaya benih, biaya pakan dan biaya tenaga kerja terhadap pendapatan pada Pembudidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan. Kemudian manfaat dari penelitian ini adalah sebagai pemenuhan persyaratan pengambilan gelar

Starata 1 Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi, Universitas Maritime Raja Ali Haji.

2. Bagi Pengusaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk pengambil keputusan dan melihat perkembangan usaha yang di jalankan apakah mengalami peningkatan atau penurunan serta peningkatan pendapatan usaha.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah Kabupaten Bintan berkontribusi dalam menumbuh kembangkan budidaya Ikan Bahari Mandiri Di Desa Pengujan Dusun III Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan penelitian terutama saat meneliti tentang bidang ekonomi khususnya upaya peningkatan pendapatan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang penjelasan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah. Tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang penjelasan teori dari masing-masing variabel penelitian, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis penelitaianyang mendukung.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode penelitian yang didalamnya menyajikan tentang gambaran, objek peneliti, jenis dan sumber data, teknik penentuan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan uji hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, teknik analisis data dan pembahasan secara teoritis mengenai hasil penelitian baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir menjelaskan tentang kesimpulan dan hasil penelitian bedasarkan rumusan masalah yang telah dibuat. Selain itu juga berisi saran dari peneliti dan menjelaskan apa saja keterbatasan yang terdapatdalam penelitian ini.